

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 7 No. 1 Oktober 2016

Analisis Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia).	Defrizal Faris M. Fardlani
Pengaruh Media Sosial <i>Instagram</i> Terhadap <i>Brand Loyalty</i> Pada Monique's Cakery Di Bandar Lampung	Sapmaya Wulan Sayori Rahayu
Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. Nathani Indonesia Di Bandar Lampung	Hepiana Patmarina Harto Hentonto
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Jasa Bengkel Pada Q-Noy Variasi Di Bandar Lampung	Endang Sp Sudjito Heri Permadi
Analisis Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Lampung Di Way Kanan	H. Achmad Subing Erwin Hardianto
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Lampung Mobil	Prajawantoro Ni Dewa A.D.S.

JURMABIS	Vol. 7	No. 1	Hlm. 01 - 119	Bandar Lampung Oktober 2016	ISSN 2087-0701
----------	--------	-------	---------------	--------------------------------	-------------------



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG (UBL)**

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 7 No. 1 Oktober 2016

Pembina

Dr. Ir. Hi. M.Yusuf Sulfarano Barusman, M.B.A.
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dr. Iskandar A.A. S.E., M.M

Ketua Penyunting

Sapmaya Wulan, S.E., M.S.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.S. (Fakultas Ekonomi UNILA)
Dr. Anna Wulandari, S.E., M.M. (STIE IPWIJA)
Dr. Hanes Riady, M.M., M.B.A. (IBII Jakarta)
Dr. Nur'aeni, M.M. (Fakultas Ekonomi USBRJ)

Penyunting Pelaksana

Ardansyah, S.E., M.M.

Tata Usaha

Hepiana Patmarina, S.E., M.M.

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen

Jurnal Manajemen dan Bisnis terbit 2 kali setahun pada bulan Oktober dan April
Artikel jurnal merupakan artikel hasil penelitian (empiris) dan artikel konseptual yang mencakup kajian bidang Manajemen dan Bisnis.

Alamat Redaksi

Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: 0721-701979 Fax: 0721-701467 Hp: 0811798834 Email: sapmaya.wulan@ubl.ac.id

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 7 No. 1 Oktober 2016

DAFTAR ISI

Analisis Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia)	01 - 24
Defrizal Faris M. Fardlani	
Pengaruh Media Sosial <i>Instagram</i> Terhadap <i>Brand Loyalty</i> Pada Monique's Cakery Di Bandar Lampung	25- 44
Sapmaya Wulan Sayori Rahayu	
Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. Nathani Indonesia Di Bandar Lampung	45 -65
Hepiana Patmarina Harto Hentonto	
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Jasa Bengkel Pada Q-Noy Variasi Di Bandar Lampung	66 -82
Endang Sp Sudjito Heri Permadi	
Analisis Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Lampung Di Way Kanan	83 - 100
H. Achmad Subing Erwin Hardianto	
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Lampung Mobil	101- 119
Prajawantoro Ni Dewa Ayu Dwi Susanti	

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia)**

***ANALYSIS OF EFFECT OF COMPENSATION OF CORPORATE
PERFORMANCE MANAGEMENT
(Case Study at Indonesia Stock Exchange)***

Defrizal

**Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Jl. ZA. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142.
Tel.0721701979 Fax. 0721-701463 Hp.0812-7202-194 email: defrizal@ubl.ac.id**

Faris Mohammad Fardlani

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

ABSTRACT

Management as the responsible parties fully manage the company in order to achieve the company's survival is considered very necessary to get an effective appreciation in the form of compensation. As companies listed in Indonesia Stock Exchange which always provide compensation to improve company performance. The problems of this study are: (1) Is management compensation in a given year affect the company's performance during the year? (2) Is management compensation in a given year affect the company's performance in the next year? (3) Does the performance achieved by the company in a given year is different from the next year's performance? This study was conducted to prove (1) whether management compensation in a given year affect the company's performance in the year, (2) whether management compensation in a given year affect the company's performance in the next year, and (3) whether the performance achieved by the company in a given year is significantly different from the next year's performance. The method is causal research analysis using an analysis tool to test the hypothesis 1 (H-1) and hypothesis 2 (H-2) is a multiple regression. As for the hypothesis testing 3 different t test was used an average sample pairs. The variables included in the model study, is management compensation as independent variables and performance variables measured by return on assets (ROA) as the dependent variable. This study include variables company growth, company size and leverage ratio as control variables. The sample selection was done by purposive (purposive sampling). The samples used were 55 non-financial companies that have been listed in the Indonesia Stock Exchange for 5 years or more. The data needed to be presented in the financial statements of samples, that the financial statements contained in ICMD 2014. The results showed that 1) the management compensation paid in a given year has a positive effect on company performance of the year, 2) management compensation paid in a given year has a positive effect on the performance of the company the following year, and 3) there is a significant difference between the performance achieved by the company in a given year with the company's performance next year.

Keywords: *Compensation Management, Financial Performance, ROA.*

ABSTRAK

Manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh mengelola perusahaan demi tercapainya kelangsungan hidup perusahaan dipandang sangat perlu mendapatkan apresiasi yang efektif dalam bentuk kompensasi. Seperti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu memberikan kompensasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Permasalahan penelitian ini yaitu: (1) Apakah kompensasi manajemen pada suatu tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun tersebut? (2) Apakah kompensasi manajemen pada suatu tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun berikutnya? (3) Apakah kinerja yang dicapai perusahaan pada tahun tertentu berbeda dengan kinerja tahun berikutnya? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan (1) apakah kompensasi manajemen pada tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun tersebut, (2) apakah kompensasi manajemen pada tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun berikutnya, dan (3) apakah kinerja yang dicapai perusahaan pada tahun tertentu berbeda secara signifikan dengan kinerja tahun berikutnya. Metode analisisnya yaitu *causal research* dengan menggunakan alat analisis untuk pengujian hipotesis 1 (H-1) dan hipotesis 2 (H-2) adalah regresi berganda. Sedangkan untuk pengujian hipotesis 3 digunakan uji t beda rata-rata sampel berpasangan. Variabel yang dimasukkan dalam model penelitian, adalah kompensasi manajemen sebagai variabel independen dan variabel kinerja yang diukur dengan *return on asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian ini memasukkan variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan rasio leverage sebagai variabel kontrol. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* (*purposive sampling*). Sampel yang digunakan berjumlah 55 perusahaan non keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun atau lebih. Data yang dibutuhkan harus disajikan dalam laporan keuangan perusahaan sampel, yaitu laporan keuangan yang termuat dalam ICMD tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompensasi manajemen yang dibayarkan pada satu tahun tertentu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun tersebut, 2) kompensasi manajemen yang dibayarkan pada satu tahun tertentu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun berikutnya, dan 3) terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja yang dicapai perusahaan pada satu tahun tertentu dengan kinerja perusahaan tahun berikutnya.

Kata kunci: Kompensasi Manajemen, Kinerja Keuangan, (ROA).

PENDAHULUAN

Kompensasi erat kaitannya dengan hubungan keagenan dan konflik keagenan antara *principal* dan *agent*. Emirzon (2007) menggambarkan bahwa hubungan keagenan timbul karena adanya kontrak yang diterapkan oleh *principal*/pemilik dengan *agent*/manajemen. Manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan kekayaan pemilik dan sebagai

imbalannya, manager akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Permasalahan yang muncul dalam hubungan keagenan menurut Eisenhardt (1989) dalam Komari dan Faizal (2007) adalah asumsi sifat dasar manusia (*self interest, bounded rationality, risk aversion*) sehingga yang menjadi tekanan teori keagenan adalah organisasi atau perusahaan (adanya konflik tujuan antar anggota) dan informasi (sebagai

komoditas yang dapat dibeli). Menurut Traichal, *et al.* (1999) usaha untuk meminimumkan atau mengontrol konflik antar agen dan prinsipal salah satunya dengan struktur kompensasi. Penerapan sistem kompensasi diharapkan mampu menarik dan mempertahankan karyawan yang kompeten sekaligus mengkaitkan keputusan manajemen dengan memaksimalkan nilai kemakmuran pemilik (Komari dan Faizal, 2007).

Penilaian kinerja menurut Mulyadi (2001) adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi maupun perusahaan, bagian organisasi/perusahaan dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Standar tersebut dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam rencana strategik, program dan anggaran organisasi/perusahaan. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan,

manajer sebagai *agent* akan berusaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan membuktikan bahwa perusahaan dapat bertahan dalam kondisi persaingan dan *survive* (Watson & Head, 2004).

Ukuran kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*). Penilaian ini dilakukan dengan melihat tingkat pengembalian yang diterima dibandingkan dengan jumlah aset yang digunakan untuk menghasilkan pengembalian tersebut. Hal ini dilakukan dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

Tabel 1. Data Kompensasi Manajemen dan *Return on Asset* (ROA)

No	Perusahaan		Tanggal Listing	Kompensasi (Miliar Rupiah)		RoA (%)	
	Kode	Nama		Tahun 2013	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2012
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk PT	6/11/2007	603,679	470,913	23.15	25.95
2	ADRO	Adaro Energy Tbk PT	16/07/2008	736,703	962,875	3.44	6.23
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT	15/01/2009	2,590,188	1,677,533	5.40	6.38
4	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk PT	22/06/2005	84,961	86,824	-32.03	-19.82
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk PT	18/12/2007	98,135	100,971	6.91	14.07
6	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk PT	14/01/2008	4,119	2,850	2.92	4.14
7	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk PT	11/12/2009	22,616	12,480	8.36	3.30
8	BISI	Bisi International PT	28/05/2007	55,351	58,965	7.69	8.32
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk PT	15/06/2007	8,531	11,005	-6.77	-6.22
10	BSDE	Bumi Serpong Damai PT	6/06/2008	524,720	407,088	13.68	8.70

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) Tahun 2014

Berdasarkan Tabel 1 di atas kita dapat melihat salah satu perusahaan yang ada yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2013 memberikan kompensasi yang tertinggi, yaitu senilai Rp. 2,590,188 triliun dengan persentase *return on assets* sebesar 5.40%, kompensasi yang diberikan tersebut

tidak serta merta dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika dilihat pada tahun 2012 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memberikan kompensasi yang relatif lebih kecil yaitu senilai Rp. 1,677,533 Triliun tetapi mengalami kinerja yang lebih baik dengan persentase *return on assets* sebesar 6.38%.

Berdasarkan beberapa data tersebut di atas, peningkatan kompensasi tidak dapat serta merta meningkatkan kinerja perusahaan. Adanya fenomena di atas maka perusahaan perlu memperhatikan kinerja manajemen dengan memberikan kompensasi yang lebih efektif dan memotivasi manajemen perusahaan untuk bekerja lebih aktif sehingga dapat memberikan kinerja yang optimal bagi setiap perusahaan.

Hal ini karena tujuan sistem kompensasi diyakini tidak selalu terpenuhi, sehingga sering menimbulkan pertanyaan; 1) apakah program kompensasi manajemen, yang pada umumnya dibayarkan dalam jumlah yang cukup besar oleh perusahaan, cukup efektif untuk memotivasi manajemen dalam menciptakan dan meningkatkan kinerja perusahaan, 2) apakah program kompensasi manajemen dijalankan cukup efektif, karena seringkali dimanfaatkan untuk memperkaya kepentingan pribadi yang tidak sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan, yaitu peningkatan kinerja dan keuntungan para pemegang saham.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada seperti diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah kompensasi manajemen pada suatu tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun tersebut? (2) Apakah kompensasi manajemen pada suatu tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun berikutnya? (3) Apakah kinerja yang dicapai perusahaan pada tahun tertentu berbeda dengan kinerja tahun berikutnya?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah kompensasi yang dibayarkan merupakan kompensasi yang efektif untuk memotivasi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, maka tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mengungkapkan bukti apakah

kompensasi manajemen pada tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun tersebut. (2) mengungkapkan bukti apakah kompensasi manajemen pada tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun berikutnya. (3) mengungkapkan bukti apakah kinerja yang dicapai perusahaan pada tahun tertentu berbeda secara signifikan dengan kinerja tahun berikutnya.

Kerangka Pemikiran

Kompensasi. Kompensasi merupakan apresiasi perusahaan yang diberikan kepada manajemen sebagai imbalan karena telah mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk selalu menjaga keberadaan perusahaan agar tetap beroperasi di dalam dunia usaha. Robbins (2006) menyatakan bahwa kompensasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu imbalan intrinsik dan imbalan ekstrinsik. Imbalan intrinsik yaitu imbalan yang diterima oleh karyawan untuk dirinya sendiri.

Penelitian ini berkaitan dengan dua kompensasi pokok yang diterima oleh para karyawan, yaitu: kompensasi keuangan yang dibayarkan secara langsung dalam bentuk gaji, upah, insentif, dan kompensasi yang dibayarkan secara tidak langsung, misalnya dibayarkan dalam bentuk tunjangan asuransi, uang liburan dan tunjangan lainnya. Menurut Mathis dan Jackson (2002), terdapat filosofi yang berkaitan dengan kompensasi, yaitu: Orientasi Kelayakan dan Orientasi Kinerja.

Kompensasi Manajemen. Menurut Burchman dan Jones (2006) mengungkapkan bahwa kompensasi yang ditetapkan dengan baik akan dapat mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan, dengan cara menarik minat orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan perusahaan dan mengurangi tingkat perputaran manajemen (*management turnover*) yang dapat mengganggu pencapaian kinerja yang diharapkan oleh perusahaan. Schuler

dan Jackson (1999) menyatakan bahwa kompensasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, antara lain adalah: menarik calon manajer yang potensial atau berkualitas, mempertahankan manajer yang berkualitas, meraih keunggulan kompetitif, memotivasi manajer untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi dan mencapai sasaran strategis. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cole dan Mehran (1991), yang mengungkapkan bahwa kebijakan kompensasi dapat memotivasi manajemen dalam pencapaian kinerja perusahaan yang diproksi dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Selanjutnya Kato & Long (2005) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi yang diterima pihak eksekutif atau manajemen dengan kinerja perusahaan pada periode yang akan datang yaitu pada tahun (t+1) yang diproksi dengan pertumbuhan pendapatan penjualan (*sales growth*). Penelitian yang dilakukan oleh Matolcsy (2007) juga mengungkapkan hasil yang serupa namun dengan menggunakan spesifikasi jenis kompensasi kas manajemen eksekutif, yaitu bahwa kebijakan kompensasi kas yang diterima oleh manajemen eksekutif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan periode selanjutnya.

Teori Keagenan (Agency Theory), Kompensasi manajemen seringkali diidentifikasi sebagai variabel yang memiliki signifikansi strategis yang berkaitan dengan pendistribusian imbalan atau penghargaan (*reward*), seperti yang diungkapkan oleh Gomes – Mejia (1992). Salah satu teori yang mampu menjelaskan tentang kompensasi adalah teori keagenan (*agency theory*) yang diungkapkan oleh Kaplan & Atkinson (1998). Kaplan & Atkinson (1998) menjelaskan bahwa hubungan keagenan timbul pada saat pemilik perusahaan (*principal*) mempekerjakan pihak lain (*agent*) untuk

melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan oleh prinsipal. Oleh karena itu, prinsipal harus mendelegasikan sebagian dari wewenang yang dimilikinya kepada agen. Scott (2009) juga menyebutkan bahwa teori keagenan merupakan teori yang memodelkan proses kontrak antara dua orang atau lebih dan masing-masing pihak yang terlibat dalam kontrak mencoba mendapatkan sesuatu yang terbaik bagi dirinya.

Teori keagenan dilandasi oleh tiga asumsi (Eisenhardt, 1989), yaitu: asumsi sifat manusia (*human assumptions*), asumsi keorganisasian (*organizational assumptions*), dan asumsi informasi (*information assumptions*). Asumsi sifat manusia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) *self interest*, yaitu sifat manusia yang mengutamakan kepentingan diri sendiri, (2) *bounded-rationality*, yaitu sifat manusia yang memiliki keterbatasan rasionalitas, dan (3) *risk aversion*, yaitu sifat manusia yang lebih memilih untuk menghindari/menolak risiko. Asumsi keorganisasian dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) konflik sebagai tujuan antar partisipan, (2) efisiensi sebagai suatu kriteria efektivitas, dan 3) asimetri informasi antara pemilik dan agen. Asumsi informasi merupakan asumsi yang menyatakan bahwa informasi merupakan suatu komoditas yang dapat dibeli.

Teori keagenan akan memecahkan masalah yang muncul dalam hubungan keagenan (Eisenhardt, 1989). Masalah pertama adalah a) ketika keinginan atau tujuan pemilik dan agen berlawanan/berbeda, dan b) adanya kesulitan dan mahalnya biaya bagi pemilik untuk melakukan verifikasi apa yang benar-benar telah dilakukan oleh agen. Masalah yang kedua adalah pembagian risiko yang muncul saat pemilik dan agen mempunyai perilaku berbeda dalam memandang risiko.

Kinerja Perusahaan. Menurut Robbins (2006), kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan di dalam mencapai

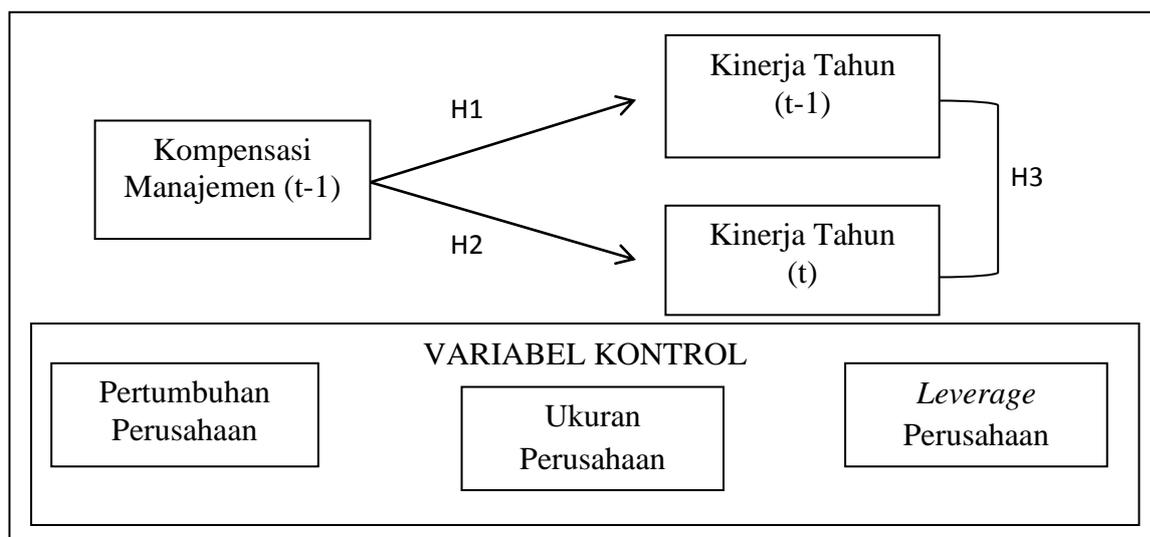
tujuan. Kinerja berkaitan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam mencapai visi dan misi perusahaan dari semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Oleh karena itu, maka perusahaan harus mempunyai suatu cara yang tepat untuk melakukan penilaian terhadap kinerja yang dicapai tersebut.

Pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan harta yang dimiliki oleh perusahaan. Keunggulan penggunaan metode penilaian dengan ROA antara lain adalah sebagai berikut: (1) ROA merupakan pengukuran secara komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan

keuangan yang tercermin dari rasio ini. (2) ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam sifat absolut. (3) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Kerangka Konseptual

kerangka konseptual yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan topik tentang kompensasi manajemen, kinerja perusahaan dengan memasukkan ke dalam model persamaan penelitian, variabel kontrol pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan rasio *leverage*.



Gambar 1 Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian. adalah penelitian empirik dengan beberapa hipotesis yang dibangun berdasarkan permasalahan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Hipotesis penelitian yang menunjukkan hubungan (asosiatif) antar variabel yang bersifat kausal,

yaitu H-1, dan H-2, sedangkan hipotesis lainnya, yaitu H-3 merupakan hipotesis komparatif yang menyatakan dugaan perbedaan dua sampel berpasangan.

Disain Penelitian. Penelitian ini merupakan *causal research*, yaitu penelitian yang menginvestigasi hubungan sebab dan akibat antar variabel yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tersedia pada database Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Adapun data perusahaan yang dijadikan obyek dan dipilih sebagai sampel penelitian adalah perusahaan yang telah melakukan *listing* di BEI selama 5 (lima) tahun atau lebih, dengan pertimbangan bahwa perusahaan yang telah melakukan *listing* selama 5 (lima) atau lebih rata-rata mempunyai kinerja keuangan yang telah stabil dan pertumbuhan perusahaan yang cukup matang, tahan uji di dalam dunia persaingan bisnis, yang nantinya tidak mempengaruhi hasil penelitian. Struktur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section*.

Sampel. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* (*purposive sampling*) dengan pertimbangan untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria utama yang harus dipenuhi adalah sampel merupakan perusahaan publik non keuangan yang telah melakukan *listing* di BEI selama 5 (lima) atau lebih, dan dari kriteria tersebut peneliti mendapatkan sebanyak 55 perusahaan. Alasan tidak memasukkan perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi sektor keuangan dalam sampel adalah karakteristik perusahaan keuangan berbeda dengan karakteristik perusahaan non keuangan, sehingga jika perusahaan keuangan digabungkan dengan perusahaan non keuangan dikawatirkan akan menyebabkan biasanya hasil penelitian. Sampel penelitian harus memenuhi kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain: (1) Perusahaan sampel adalah perusahaan yang telah terdaftar 5 (lima) tahun atau lebih di BEI. (2) Perusahaan sampel adalah perusahaan yang tergolong kategori perusahaan publik non keuangan. (3) Data yang dibutuhkan harus disajikan dalam laporan keuangan

perusahaan sampel, yaitu laporan keuangan yang termuat dalam ICMD tahun 2014.

Variabel dan Operasional Variabel

Variabel, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri atas variabel independen, yaitu kompensasi manajemen dan variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan. Penelitian ini juga memasukkan variabel lain sebagai variabel kontrol, yang diduga ikut mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu tingkat pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan rasio hutang atas aset (*ratio leverage*).

Operasional Variabel, Variabel kompensasi manajemen merupakan variabel yang diukur dengan besaran pengeluaran atau pembayaran beban yang dilakukan oleh perusahaan sebagai kompensasi yang diberikan kepada manajemen. Variabel kinerja perusahaan diwakili oleh rasio *return on asset* (ROA) yang diukur dengan membandingkan laba bersih (*net income*) dan total aset. Variabel kontrol tingkat pertumbuhan perusahaan diwakili dengan tingkat pertumbuhan penjualan, yang dihitung berdasarkan prosentase antara pertumbuhan penjualan (hasil pengurangan dari jumlah penjualan tahun ini dengan penjualan tahun sebelumnya) dengan penjualan tahun ini. Variabel kontrol ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma (log) dari total aset perusahaan. Untuk variabel kontrol rasio *leverage* diwakili rasio hutang atas total aset perusahaan.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2009). Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen kompensasi manajemen (COMP), dan variabel kontrol yang terdiri dari tingkat pertumbuhan perusahaan (GRO), ukuran perusahaan

(SIZE), serta rasio *leverage* (LEV) terhadap kinerja perusahaan (ROA), dengan bantuan program SPSS dan Eviews dalam pengolahan data.

Hipotesis 1 (H-1) dirumuskan dengan pernyataan: “kompensasi manajemen yang dibayarkan pada satu tahun tertentu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun tersebut.” Metode analisis untuk pengujian hipotesis 1 (H-1) digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA_{t-1} = a + b_1 COMP_{t-1} + b_2 GRO_{t-1} + b_3 SIZE_{t-1} + b_4 LEV_{t-1} + e$$

Keterangan : a = Konstanta, b = Koefisien regresi berganda, ROA_{t-1} = Kinerja perusahaan tahun t-1, $COMP_{t-1}$ = Kompensasi manajemen tahun t-1, GRO_{t-1} = Pertumbuhan perusahaan tahun t-1, $SIZE_{t-1}$ = Ukuran perusahaan t-1, LEV_{t-1} = Rasio *leverage* perusahaan tahun t-1 dan e = Error term.

Hipotesis 2 (H-2) dirumuskan dengan pernyataan: “kompensasi manajemen yang dibayarkan pada satu tahun tertentu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun berikutnya.” Metode analisis untuk pengujian hipotesis 2 (H-2) digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA_t = a + b_1 COMP_{t-1} + b_2 GRO_t + b_3 SIZE_t + b_4 LEV_t + e$$

Keterangan : a = Konstanta, b = Koefisien regresi berganda, ROA_t = Kinerja perusahaan tahun t atau tahun berikutnya, $COMP_{t-1}$ = Kompensasi manajemen tahun t-1, GRO_t = Pertumbuhan perusahaan tahun t, $SIZE_t$ = Ukuran perusahaan tahun t, LEV_t = Rasio *leverage* perusahaan tahun t, e = Error term.

Hipotesis 3 (H-3) dirumuskan dengan pernyataan: “terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja yang dicapai per-

usahaan pada satu tahun tertentu dengan kinerja perusahaan tahun berikutnya”. Rumus yang digunakan untuk menguji apakah rata-rata kinerja perusahaan tahun tersebut (tahun t) berbeda secara signifikan dengan rata-rata kinerja perusahaan tahun sebelumnya (tahun t-1), adalah uji beda rata-rata sampel berpasangan t-test (Sugiyono, 2009). Rumus tersebut adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan: \bar{X}_1 = Rata-rata kinerja perusahaan tahun t, \bar{X}_2 = Rata-rata kinerja perusahaan tahun t-1, n_1 = simpangan kinerja perusahaan tahun t-1, n_2 = simpangan baku kinerja perusahaan tahun t, S_1^2 = varians kinerja perusahaan tahun t-1 dan S_2^2 = varians kinerja perusahaan tahun t

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan alat statistik regresi mensyaratkan dilakukannya pengujian asumsi klasik. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah pengujian multikolinieritas, heteroskedastisitas, otokorelasi, linearitas, dan normalitas (Widarjono, 2010).

Uji Multikolinieritas, Uji ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel independen yang digunakan dalam model. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinieritas pada variabel-variabel independen dalam regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tiap-tiap variabel independen. Simpulan dapat diambil didasarkan pada ketentuan bahwa jika nilai VIF lebih besar dari 10, menunjukkan

adanya multikolinearitas, dan bila nilai VIF lebih kecil dari 10, menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas (Widarjono, 2010).

Uji heteroskedastisitas, Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu mempunyai varian yang konstan. Terjadinya heteroskedastisitas diketahui bila nilai residu tidak mempunyai varian yang konstan sepanjang nilai rentang tertentu. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengamati adanya masalah heteroskedastisitas adalah metode White (Widarjono, 2010), yaitu dengan cara mengamati nilai chi kuadrat yang merupakan nilai χ^2 hitung dan membandingkannya dengan nilai χ^2 tabel. Jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Otokorelasi, Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah otokorelasi antara variabel-variabel independen. Pendeteksian terhadap ada atau tidaknya masalah otokorelasi dilakukan dengan menggunakan program Eviews (Widarjono, 2010). Pengujian dilakukan membandingkan nilai chi kuadrat atau χ^2 hitung dengan nilai χ^2 tabel. Jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 tabel, maka hasil pengujian menyimpulkan bahwa terdapat masalah otokorelasi, demikian juga sebaliknya.

Uji Linearitas, Salah satu asumsi OLS yang harus dipenuhi adalah bahwa model yang ditetapkan bersifat linear, yang berarti bahwa hubungan variabel independen dan variabel dependen harus bersifat linear (Widarjono, 2010). Pengujian untuk menentukan apakah model estimasi yang dimodelkan adalah linear atau tidak linear dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Reset Ramsey.

Uji Normalitas, Uji ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan independen. Hal ini berarti

perbedaan nilai prediksian dengan nilai yang sebenarnya (*error*) akan terdistribusi secara simetri di sekitar nilai rata-rata sama dengan nol (Widarjono, 2010).

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial), Penghitungan nilai t atau sering disebut dengan uji t dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai t-hitung (satu sisi, sebelah kanan) lebih besar dari nilai t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara statistik mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2009). Penentuan nilai t-hitung dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Batas pengambilan keputusan hipotesis yaitu: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} \Rightarrow$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan demikian hipotesis dapat diterima / terbukti. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} \Rightarrow$ maka H_0 diterimadan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan demikian hipotesis ditolak / tidak terbukti.

Uji F, Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model yang dibangun dalam penelitian merupakan model yang tepat atau tidak (Widarjono, 2010). Penentuan nilai F hitung dilakukan dengan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien determinasi, n = Jumlah sampel penelitian (jumlah

observasi), k = Jumlah variabel independen (prediktor) termasuk konstanta (intersep).

Koefisien Determinasi, pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, demikian juga sebaliknya. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Widarjono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif. Model persamaan I dan persamaan II yang ditentukan untuk pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Persamaan I:

$$ROA_{t-1} = a + b_1 COMP_{t-1} + b_2 GRO_{t-1} + b_3 SIZE_{t-1} + b_4 LEV_{t-1} + e$$

Persamaan II:

$$ROA_t = a + b_1 COMP_{t-1} + b_2 GRO_t + b_3 SIZE_t + b_4 LEV_t + e$$

Statistik deskriptif dari variabel penelitian untuk persamaan I disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (Persamaan I)

	ROA _{t-1}	COMP _{t-1}	GRO _{t-1}	SIZE _{t-1}	LEV _{t-1}
Rata-rata	1.171042	5.048771	20.67778	6.374333	52.72429
Maksimum	21.95340	6.304900	151.6124	7.809500	196.8510
Minimum	-38.82440	3.196700	-24.43650	4.961900	3.954900
Std. Dev.	9.513972	0.698273	37.44483	0.667743	28.71449
Skewness	-1.980585	-0.381847	1.640527	-0.109919	2.180149
Kurtosis	9.349117	2.713609	5.844003	2.349072	12.72369

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 4 diatas bahwa Rata-rata variabel ROA_{t-1} (kinerja perusahaan atau *return on assets* pada tahun t-1) adalah sebesar 1.1710, dengan standar deviasi sebesar 9.5140 dan *range* antara -38.8244 dan 21.9534. Rata-rata variabel COMP_{t-1} (kompensasi manajemen pada tahun t-1) adalah sebesar 5.0488, dengan standar deviasi sebesar 0.6983 dan *range* antara 3.1967 dan 6.3049. Rata-rata variabel GRO_{t-1} (pertumbuhan perusahaan pada tahun t-1) sebesar 20.6778 dengan standar deviasi sebesar 37.4448 dan *range* antara -24.4365

dan 151.6124. Rata-rata variabel SIZE_{t-1} (ukuran perusahaan pada tahun t-1) adalah sebesar 6.3743 dengan standar deviasi sebesar 0.6677 dan *range* antara 4.9619 dan 7.8095. Rata-rata variabel LEV_{t-1} (rasio *leverage* perusahaan pada tahun t-1) adalah sebesar 52.7243 dengan standar deviasi sebesar 28.7145 dan *range* antara 3.9549 dan 196.8510.

Statistik deskriptif dari variabel penelitian untuk persamaan II disajikan pada Tabel 5.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (Persamaan II)

	ROA _t	COMP _{t-1}	GRO _t	SIZE _t	LEV _t
Mean	2.580587	5.048771	9.039055	6.431087	54.78100
Median	2.754200	5.106400	10.23550	6.446800	52.55270
Maximum	23.15250	6.304900	75.17020	7.915500	261.1799
Minimum	-32.03060	3.196700	-73.41230	4.914600	10.09060
Std. Dev.	9.584185	0.698273	28.92409	0.684627	35.99929
Skewness	-1.325662	-0.381847	-0.228775	-0.137736	3.428346
Kurtosis	6.758245	2.713609	3.963198	2.418812	20.75884

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata variabel ROA_t (kinerja perusahaan atau return on assets pada tahun t) sebesar 2.5806 dengan standar deviasi sebesar 9.5842 dan *range* antara -32.0306 dan 23.1525. Rata-rata variabel COMP_{t-1} (kompensasi manajemen pada tahun t-1) adalah sebesar 5.0488, dengan standar deviasi sebesar 0.6983 dan *range* antara 3.1967 dan 6.3049. Rata-rata variabel GRO_t (pertumbuhan perusahaan pada tahun t) sebesar 9.0391 dengan standar deviasi sebesar 28.9241 dan *range* antara -73.4123 dan 75.1702. Rata-rata variabel SIZE_t (ukuran perusahaan pada tahun t) adalah sebesar 6.4311 dengan standar deviasi sebesar 0.6846 dan *range* antara 4.9146 dan 7.9155. Rata-rata variabel LEV_t (rasio *leverage* perusahaan pada tahun t) adalah sebesar 54.7810 dengan standar deviasi sebesar 35.9993 dan *range* antara 10.0906 dan 261.1799.

Uji Asumsi Klasik

Untuk pengujian ini yaitu meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, otokorelasi, linearitas dan normalitas.

Uji Multikolinearitas, Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program Eviews terhadap persamaan I dan persamaan II. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5 yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang ditunjukkan dengan nilai VIF < 10 (Widarjono, 2010), untuk persamaan I dan persamaan II.

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas (Persamaan I)

Variabel	VIF
<i>Variabel Dependen</i>	
ROA t-1	
COMP t-1	3.301037
GRO t-1	1.066636
SIZE t-1	3.157329
LEV t-1	1.074145

Sumber: Data diolah

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas (Persamaan II)

Variabel	VIF
<i>Variabel Dependen:</i>	
ROA t	
COMP t-1	3.393146
GRO t	1.046409
SIZE t	3.329391
LEV t	1.051372

Sumber: data diolah

Uji Heteroskedastisitas, Hasil pengujian disajikan pada Tabel 6 dan Tabel 7 Pengujian untuk persamaan I dilakukan dengan $\alpha = 0,05$ dan jumlah variabel bebas adalah 4, maka derajat kebebasan (dk) = 4, sehingga diperoleh nilai *chi squares* (χ^2) tabel sebesar 9,488. Dari perhitungan terhadap nilai χ^2 hitung (*obs*r-squared*) menunjukkan nilai sebesar 2,839, yang berarti nilai χ^2 hitung lebih kecil dari nilai χ^2 tabel. Dengan

demikian nilai χ^2 hitung berada di daerah penerimaan H_0 , yang menyimpulkan bahwa hasil estimasi menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Pengujian untuk persamaan II dilakukan dengan $\alpha = 0,05$ dan jumlah variabel bebas adalah 4, maka derajat kebebasan (dk) = 4, sehingga diperoleh nilai *chi squares* (χ^2) tabel sebesar

9,488. Dari perhitungan terhadap nilai χ^2 hitung (*obs*r-squared*) menunjukkan nilai sebesar 3,635, yang berarti nilai χ^2 hitung lebih kecil dari nilai χ^2 tabel. Dengan demikian nilai χ^2 hitung berada di daerah penerimaan H_0 , yang menyimpulkan bahwa hasil estimasi menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Pengujian Heteroskedastisita (Persamaan I)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-44.16214	75.61030	-0.584076	0.5618
COMP t-1 ²	-0.203806	4.025554	-0.050628	0.9598
GRO t-1 ²	0.000136	0.003724	0.036398	0.9711
SIZE t-1 ²	2.243006	3.127357	0.717221	0.4766
LEV t-1 ²	0.003011	0.002834	1.062418	0.2932
<i>Dependent Variable: ROA t-1</i>				
F-statistic	0.680330	Prob. F(4,50)		0.6088
Obs*R-squared	2.838940	Prob. Chi-Square(4)		0.5851

Sumber: data diolah

Tabel 7. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Persamaan II)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-49.14404	60.20958	-0.816216	0.4182
COMP t-1 ²	3.110775	3.259033	0.954509	0.3444
GRO t ²	0.003365	0.008904	0.377937	0.7071
SIZE t ²	0.186634	2.448698	0.076218	0.9396
LEV t ²	0.000450	0.001309	0.343446	0.7327
<i>Dependent Variable: ROA t</i>				
F-statistic	0.884524	Prob. F(4,50)		0.4800
Obs*R-squared	3.634706	Prob. Chi-Square(4)		0.4577

Sumber: data diolah

Uji Otokorelasi, Pendeteksian terhadap ada atau tidaknya masalah otokorelasi dilakukan dengan menggunakan program Eviews; *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*

Test. Hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap persamaan I dan persamaan II disajikan dalam Tabel 8 dan Tabel 9 di bawah.

Tabel 8. Hasil Pengujian Otokorelas (Persamaan I)

F-statistic	1.304823	Prob. F(2,48)		0.2807
Obs*R-squared	2.836030	Prob. Chi-Square(2)		0.2422
<i>Dependent Variable: ROA t-1</i>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.593629	10.13211	-0.058589	0.9535
COMP t-1	-0.341079	2.722378	-0.125287	0.9008
GRO t-1	0.004079	0.030784	0.132495	0.8951
SIZE t-1	0.360706	2.790323	0.129270	0.8977
LEV t-1	-0.001168	0.037594	-0.031070	0.9753
RESID(-1)	-0.215176	0.148792	-1.446159	0.1546
RESID(-2)	0.045313	0.154806	0.292706	0.7710

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 8 diatas dengan $\alpha = 0,05$ dan lag = 2, maka nilai χ^2 tabel adalah 5,991. Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai χ^2 hitung (*obs*r-squared*) adalah 2,836. Nilai χ^2 hitung lebih kecil dari nilai χ^2 tabel.

Dengan demikian nilai χ^2 hitung berada di daerah penerimaan H_0 . Pengujian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat masalah otokorelasi untuk persamaan I.

Tabel 9. Hasil Pengujian Otokorelasi (Persamaan II)

<i>F-statistic</i>	0.407792	<i>Prob. F(2,48)</i>	0.6674	
<i>Obs*R-squared</i>	0.918909	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.6316	
<i>Dependent Variable: ROA t</i>				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-0.607885	9.187292	-0.066166	0.9475
COMP t-1	-0.043700	2.539775	-0.017206	0.9863
GRO t	0.001191	0.034454	0.034556	0.9726
SIZE t	0.124083	2.569110	0.048298	0.9617
LEV t	0.000394	0.027514	0.014333	0.9886
RESID(-1)	-0.115817	0.145841	-0.794135	0.4310
RESID(-2)	0.046292	0.147095	0.314708	0.7543

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 9 diatas hasil pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah otokorelasi untuk persamaan II, juga dilakukan dengan $\alpha = 0,05$ dan lag = 2, maka nilai χ^2 tabel adalah 5,991. Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai χ^2 hitung (*obs*r-squared*) adalah 0,919. Nilai χ^2 hitung lebih kecil dari nilai χ^2 tabel. Dengan demikian nilai χ^2 hitung berada di daerah penerimaan H_0 . Pengujian ini

menyimpulkan bahwa tidak terdapat masalah otokorelasi untuk persamaan II.

Uji Linearitas, untuk menentukan apakah model estimasi yang ditentukan adalah linear atau tidak linear dapat dilakukan dengan menggunakan teknik RESET Ramsey. Dengan H_0 : model sudah dispesifikasi secara tepat (linear) dan H_a : model tidak dispesifikasi secara tepat (non-linear). Hasil pengujian disajikan dalam Tabel 10 dan Tabel 11 di bawah.

Tabel 10. Hasil Pengujian Linearitas (Persamaan I)

	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Probability</i>	
<i>t-statistic</i>	1.423838	49	0.1608	
<i>F-statistic</i>	2.027314	(1, 49)	0.1608	
<i>Dependent Variable: ROA t-1</i>				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	8.213477	10.08742	0.814230	0.4195
COMP t-1	6.028702	2.717568	2.218418	0.0312
GRO t-1	0.018602	0.028566	0.651176	0.5180
SIZE t-1	-4.484112	2.762125	-1.623429	0.1109
LEV t-1	-0.165760	0.045853	-3.615018	0.0007
FITTED^2	-0.014834	0.010418	-1.423838	0.1608

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 10 diatas bahwa dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan df untuk uji F (1;49) diperoleh nilai F-tabel 4.005. Berdasarkan hasil pengujian Reset Ramsey diperoleh nilai F-hitung sebesar 2,0273. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai

F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel, yang berarti nilai F-hitung berada pada daerah menerima H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan I sudah terspesifikasi dengan benar (linear).

Tabel 11. Hasil Pengujian Linearitas (Persamaan I)

	Value	Df	Probability
t-statistic	0.339416	49	0.7357
F-statistic	0.115203	(1, 49)	0.7357

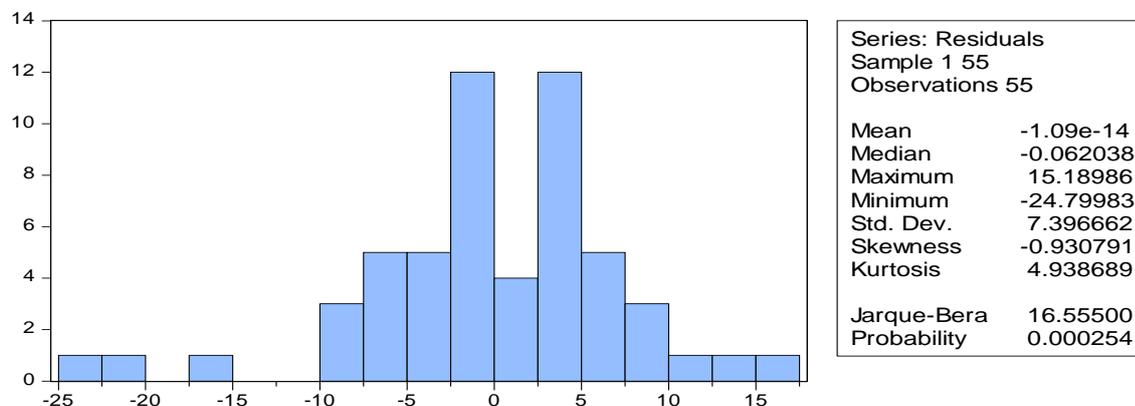
Dependent Variable: ROA t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.098887	9.139967	0.667277	0.5077
COMP t-1	7.253647	2.549151	2.845515	0.0065
GRO t	0.127504	0.033972	3.753173	0.0005
SIZE t	-4.926033	2.557540	-1.926082	0.0599
LEV t	-0.178201	0.039334	-4.530438	0.0000
FITTED^2	0.002840	0.008368	0.339416	0.7357

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 11 diatas bahwa dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan df untuk uji F (1;49) diperoleh nilai F-tabel 4,005. Berdasarkan hasil pengujian RESET Ramsey diperoleh nilai F-hitung sebesar 0,115. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel, yang berarti nilai F-hitung berada pada daerah menerima H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan II sudah terspesifikasi dengan benar (linear).

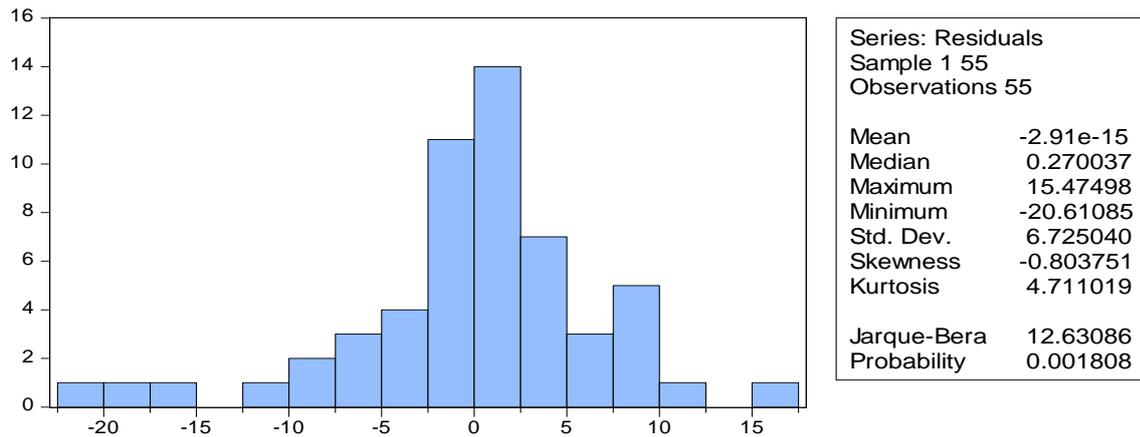
Uji Normalitas, Salah satu asumsi dalam pengujian OLS yang harus dipenuhi adalah bahwa residual mempunyai distribusi normal. Metode yang dapat digunakan untuk melakukan deteksi terhadap keberadaan masalah normalitas adalah *Jarque-Bera test*. Hasil pengujian normalitas disajikan dalam Gambar 2 dan 3 di bawah ini.



Gambar 2 Hasil Pengujian Normalitas Persamaan I

Hipotesis pengujian normalitas ditentukan bahwa H_0 : residual terdistribusi secara normal dan H_a : residual tidak terdistribusi secara normal. Dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 3$ (jumlah variabel independen dikurang satu = 4-1), diketahui nilai χ^2 tabel adalah sebesar 7,815. Berdasarkan Gambar 2 hasil peng-

ujian, nilai χ^2 hitung sebesar 16,555 menunjukkan penolakan H_0 (nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah normalitas karena residual hasil estimasi untuk persamaan I tidak terdistribusi secara normal.



Gambar 3. Hasil Pengujian Normalitas Persamaan II

Hipotesis pengujian normalitas ditentukan bahwa H_0 : residual terdistribusi secara normal dan H_a : residual tidak terdistribusi secara normal. Dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 3$ (jumlah variabel independen dikurang satu = 4-1), diketahui nilai χ^2 tabel adalah sebesar 7,815. Berdasarkan Gambar 3 diatas hasil pengujian, nilai χ^2 hitung sebesar 12,631 menunjukkan penolakan H_0 (nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah normalitas karena residual hasil estimasi untuk persamaan II tidak terdistribusi secara normal.

residualnya tidak terdistribusi secara normal, maka penelitian terhadap variabel yang telah ditentukan sebelumnya akan tetap dilanjutkan pada tahap berikutnya tanpa memberikan perlakuan khusus agar residual terdistribusi secara normal. Berdasarkan dalil limit pusat (*central limit theorem*) kondisi data yang tidak berdistribusi normal akan mengikuti distribusi normal jika jumlah sampel (N) termasuk jumlah sampel besar (Widarjono, 2010). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (N) adalah 55. Jumlah ini merupakan jumlah sampel besar karena $N > 30$.

Dalam penelitian sosial sering dijumpai kondisi data yang residualnya tidak terdistribusi secara normal. Oleh karena tujuan penelitian ini adalah mengamati dan melaporkan hasil apa adanya sesuai dengan kondisi obyek penelitian yang diobservasi dan walaupun seluruh variabel penelitian

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pengujian terhadap Hipotesis 1 (H-1), hasil pengujian untuk Hipotesis H-1 disajikan pada Tabel 12 .

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Berganda terhadap Persamaan I

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	8.840923	10.18079	0.868393	0.3893
COMP t-1	6.534747	2.721765	2.400923	0.0201
GRO t-1	0.019478	0.028851	0.675117	0.5027
SIZE t-1	-4.758333	2.783565	-1.709438	0.0936
LEV t-1	-0.203585	0.037756	-5.392195	0.0000
<i>R-squared</i>	0.395568			
<i>Adjusted R-squared</i>	0.347213			
<i>Dependent Variable</i>	ROA t-1			

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 12 diatas bahwa hasil koefisien hubungan pengaruh variabel $COMP_{t-1}$ dengan ROA_{t-1} sebesar 6.534, nilai t statistik sebesar 2.401 dan bertanda positif dengan nilai p (*p value*) sebesar 0.020. Hal ini berarti bahwa kompensasi manajemen yang dibayarkan pada tahun t-1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada tahun tersebut. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan mampu mendukung hipotesis 1 (H-1). Hasil pengujian terhadap pengaruh variabel kontrol GRO_{t-1} , $SIZE_{t-1}$ dan LEV_{t-1} terhadap variabel ROA_{t-1} , adalah koefisien pengaruh variabel GRO_{t-1} (pertumbuhan perusahaan pada tahun t-1) terhadap variabel ROA_{t-1} (kinerja perusahaan atau ROA pada tahun t-1) adalah sebesar 0.019478, nilai t 0.675117 bertanda positif dengan nilai p sebesar 0.5027 (tidak signifikan karena nilai p > 0.05). Hal ini berarti bahwa variabel pertumbuhan perusahaan pada tahun t-1 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan pada tahun t-1.

Koefisien pengaruh variabel $SIZE_{t-1}$ (ukuran perusahaan pada tahun t-1) terhadap variabel ROA_{t-1} (kinerja perusahaan atau ROA pada tahun t-1) adalah sebesar -4.758333, nilai t statistik sebesar -1.709438 bertanda negatif dengan nilai p 0.0936 (tidak signifikan, karena nilai p > 0.05). Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan pada tahun t-1 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan pada tahun tersebut (tahun t-1). Koefisien pengaruh variabel LEV_{t-1} (rasio *leverage* perusahaan pada tahun t-1) terhadap variabel ROA_{t-1} (kinerja perusahaan atau ROA pada tahun t-1) adalah sebesar -0.203585 nilai t statistik sebesar -5.392195 bertanda negatif dengan nilai p sebesar 0.0000 (signifikan, karena nilai p < 0.05). Hal ini berarti bahwa variabel rasio *leverage* perusahaan pada tahun t-1 berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja perusahaan pada tahun tersebut (tahun t-1).

Hasil Pengujian terhadap Hipotesis 2 (H-2), Hasil dari pengujian Hipotesis 2 (H-2) disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Berganda terhadap Persamaan II

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	6.209183	9.053009	0.685870	0.4960
COMP t-1	7.151751	2.508914	2.850537	0.0063
GRO t	0.126981	0.033636	3.775177	0.0004
SIZE t	-4.921074	2.534769	-1.941429	0.0579
LEV t	-0.168600	0.027089	-6.223912	0.0000
<i>R-squared</i>	0.507644			
<i>Adjusted R-squared</i>	0.468255			
<i>Dependent Variable</i>	ROA t			

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 13 diatas bahwa hasil koefisien hubungan pengaruh variabel $COMP_{t-1}$ dengan ROA_t sebesar 7.152, nilai t statistik sebesar 2.851 bertanda positif dengan nilai p (*p value*) sebesar 0.0063. Hal ini berarti bahwa kompensasi manajemen yang dibayarkan pada tahun t-1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada tahun t atau tahun berikutnya. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan mampu mendukung hipotesis 2 (H-2).

Koefisien hubungan pengaruh variabel kontrol GRO_t , $SIZE_t$ dan LEV_t terhadap variabel dependen ROA_t , juga disajikan pada Tabel 15 Koefisien pengaruh variabel GRO_t (pertumbuhan perusahaan pada tahun t) terhadap variabel ROA_t (kinerja perusahaan atau ROA pada tahun t) adalah sebesar 0.126981, nilai t statistik sebesar 3.775177 bertanda positif dengan nilai p sebesar 0.0004 (signifikan karena nilai $p < 0.05$). Hal ini berarti bahwa variabel pertumbuhan perusahaan pada tahun t berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja perusahaan (ROA) pada tahun t.

Koefisien pengaruh variabel $SIZE_t$ (ukuran perusahaan pada tahun t) terhadap variabel dependen ROA_t (kinerja perusahaan atau ROA pada tahun t) adalah sebesar -4.921074, nilai t statistik sebesar -1.941429 bertanda negatif dengan nilai p sebesar 0.0579 (tidak signifikan, karena nilai $p > 0.05$). Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan pada tahun t tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan pada tahun tersebut (tahun t).

Koefisien pengaruh variabel LEV_t (rasio *leverage* perusahaan pada tahun t) terhadap variabel dependen ROA_t (kinerja perusahaan atau ROA pada tahun t) adalah sebesar -0.168600 nilai t statistik sebesar -6.223912 bertanda negatif dengan nilai p sebesar 0.0000 (signifikan, karena nilai $p < 0.05$). Hal ini berarti bahwa variabel rasio *leverage* perusahaan pada tahun t berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja perusahaan pada tahun tersebut (tahun t).

Uji F, Hasil pengujian dengan uji F untuk persamaan I dan persamaan II disajikan dalam Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Hasil Uji F untuk Persamaan I dan Persamaan II ($\alpha = 5\%$)

Keterangan	F hitung	Df	F tabel
Persamaan I	8.16116	(4, 50)	2.56
Persamaan II	12.88587	(4, 50)	2.56

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 14 diatas Hasil pengujian terhadap persamaan I dan persamaan II dapat disimpulkan bahwa persamaan yang dirumuskan, baik untuk persamaan I dan persamaan II telah ditentukan dengan benar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel (Persamaan I = F hitung $>$ F tabel $\Leftrightarrow 8.16116 > 2.56$, dan Persamaan II = F hitung $>$ F tabel $\Leftrightarrow 12.88587 > 2.56$).

Uji t, Hasil pengujian dengan uji t satu sisi untuk persamaan I dan persamaan II disajikan dalam Tabel 14 dan Tabel 15. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ROA_{t-1} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 50$ (untuk persamaan I) dan variabel dependen ROA_t dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 50$ (untuk persamaan II).

Hasil pengujian signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen dengan menggunakan uji t satu sisi untuk persamaan I yang disajikan pada Tabel 15 dapat disimpulkan bahwa variabel independen $COMP_{t-1}$ berpengaruh positif

secara signifikan terhadap variabel dependen ROA_{t-1} (t-hitung lebih besar dari t-tabel, t-hitung bertanda positif).

Tabel 15. Hasil Uji t Untuk Persamaan I ($\alpha = 5\%$, $df = 50$)

Variabel	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel	Kesimpulan
$COMP_{t-1}$	2.4009	1.677	t-hitung > t-tabel, t-hitung bertanda positif $COMP_{t-1}$ berpengaruh positif pada ROA_{t-1}
GRO_{t-1}	0.6751	1.677	t-hitung < t-tabel, t-hitung bertanda positif GRO_{t-1} tidak berpengaruh pada ROA_{t-1}
$SIZE_{t-1}$	-1.7094	1.677	t-hitung > t-tabel, t-hitung bertanda negatif $SIZE_{t-1}$ berpengaruh negatif pada ROA_{t-1}
LEV_{t-1}	-4.4128	1.677	t-hitung > t-tabel, t-hitung bertanda negatif LEV_{t-1} berpengaruh negatif pada ROA_{t-1}

Sumber: data diolah

Hasil pengujian terhadap persamaan II yang disajikan pada Tabel 16 dapat disimpulkan bahwa variabel independen $COMP_{t-1}$ berpengaruh positif secara signifikan ter-

hadap variabel dependen ROA_t (t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan t-hitung bertanda positif).

Tabel 16. Hasil Uji t Untuk Persamaan II ($\alpha = 5\%$, $df = 50$)

Variabel	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel	Kesimpulan
$COMP_{t-1}$	2.8505	1.677	t-hitung > t-tabel, t-hitung bertanda positif $COMP_{t-1}$ berpengaruh positif pada ROA_t
GRO_t	3.7752	1.677	t-hitung > t-tabel, t-hitung bertanda positif GRO_t berpengaruh positif pada ROA_t
$SIZE_t$	-1.9414	1.677	t-hitung > t-tabel, t-hitung bertanda negatif $SIZE_t$ berpengaruh negatif pada ROA_t
LEV_t	-6.2239	1.677	t-hitung > t-tabel, t-hitung bertanda negatif LEV_t berpengaruh negatif pada ROA_t

Sumber: data diolah

Hasil Pengujian terhadap Hipotesis 3 (H-3), Hipotesis 3 (H-3) dirumuskan dengan pernyataan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja yang dicapai perusahaan pada satu tahun tertentu dengan kinerja perusahaan tahun berikutnya. Hal ini

berarti bahwa kinerja pada tahun t lebih besar jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan pada tahun t-1. Hasil pengujian beda rata-rata terhadap ROA_{t-1} dan ROA_t dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam Tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Hasil Uji Beda Rata-rata ROA t-1 dan ROA t

Keterangan	N	Rata-rata	Dev. Std	Beda Rata-rata	Nilai t	Nilai p
ROA _t	55	2.5806	9,5842	1.4095	2.772	0,008
ROA _{t-1}	55	1.1710	9.5140			

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 17 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROA perusahaan pada tahun t adalah sebesar 2,5806, sedangkan nilai rata-rata ROA perusahaan pada tahun t-1 (tahun sebelumnya) adalah sebesar 1,1710. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata sebesar 1.4095, nilai t sebesar 2.772 dan nilai p sebesar 0.008 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata ROA yang dicapai oleh perusahaan pada tahun t lebih besar jika dibandingkan dengan ROA yang dicapai oleh perusahaan pada tahun t-1 (tahun sebelumnya). Kesimpulan ini mampu mendukung hipotesis 3 (H-3) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja yang dicapai perusahaan pada satu tahun tertentu dengan kinerja perusahaan tahun berikutnya.

Hasil Pengujian Pengaruh Variabel Kontrol, Tabel 12 dan Tabel 13 menyajikan hasil pengujian pengaruh variabel kontrol (GRO_{t-1}, SIZE_{t-1}, dan LEV_{t-1}). Hasil pengujian dengan menggunakan uji t satu sisi untuk persamaan I menunjukkan bahwa variabel independen GRO_{t-1} tidak pengaruh secara signifikan pada variabel dependen ROA_{t-1} (t-hitung lebih kecil dari t-tabel). Akan tetapi hasil pengujian juga menunjukkan bahwa variabel SIZE_{t-1} dan LEV_{t-1} berpengaruh negatif secara signifikan (t-hitung lebih besar dari t-tabel, t-hitung bertanda negatif) terhadap variabel dependen ROA_{t-1}.

Pengujian yang dilakukan untuk persamaan II, variabel kontrol GRO_t berpengaruh positif secara signifikan (t-hitung lebih besar

dari t-tabel, dan t-hitung bertanda positif) pada variabel dependen ROA_t. Variabel independen SIZE_t dan LEV_t berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel dependen ROA_t (t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan t-hitung bertanda negatif).

Koefisien Determinasi, Nilai koefisien determinasi (nilai R²) untuk persamaan I adalah sebesar 0.395. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 39,5%, sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model persamaan I. Nilai koefisien determinasi (nilai R²) untuk persamaan II adalah sebesar 0.508. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 50,8%, sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model persamaan II.

Pembahasan Hasil Pengujian

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 1 (H-1), Penelitian ini mampu mendukung hipotesis 1 (H-1) yang dirumuskan sebelumnya yaitu kompensasi manajemen yang dibayarkan pada satu tahun tertentu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen maka semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan yang dihasilkan.

Perumusan hipotesis 1 (H-1) tersebut dilandasi oleh latar belakang bahwa kompensasi yang dibayarkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu sebagai alat untuk memotivasi manajer dalam mencapai tingkat kinerja yang tinggi (Schuler dan Jackson, 1999). Seperti yang diungkapkan oleh Burchman dan Jones (2006) bahwa kompensasi yang ditetapkan dengan baik akan dapat mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan, dengan cara menarik minat orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan perusahaan dan mengurangi tingkat perputaran manajemen (*management turnover*) yang dapat mengganggu pencapaian kinerja yang diharapkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Cole dan Mehran (1991), yang mengungkapkan bahwa kebijakan kompensasi dapat memotivasi para manajemen dalam pencapaian kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan ditentukan oleh besaran kompensasi yang diterima oleh manajemen. Kompensasi yang diterima oleh manajemen merupakan motivator untuk mencapai kinerja yang diharapkan oleh perusahaan dan sekaligus sebagai alat untuk menekan tingkat perputaran manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 2 (H-2), Hipotesis 2 (H-2) ditetapkan dengan rumusan bahwa kompensasi manajemen yang dibayarkan pada satu tahun tertentu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun berikutnya. Pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil yang mendukung hipotesis tersebut secara signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar kompensasi yang dibayar pada tahun tertentu menyebabkan semakin

tinggi kinerja perusahaan pada tahun berikutnya.

Latar belakang yang melandasi dirumuskannya hipotesis tersebut adalah bahwa program kompensasi yang ditetapkan oleh perusahaan seharusnya merupakan sistem yang dapat memotivasi manajemen dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada tahun yang bersangkutan dan mencapai pertumbuhan pada tahun-tahun berikutnya, yang pada akhirnya sesuai dengan tujuan perusahaan. Weston *et al.* (2004) mengungkapkan bahwa program kompensasi disusun secara terstruktur berdasarkan pada kinerja yang berhasil dicapai pada tahun yang bersangkutan dan pertumbuhan perusahaan pada beberapa tahun yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Kato & Long (2005) juga mengungkapkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi yang diterima pihak eksekutif atau manajemen dengan kinerja perusahaan pada periode yang akan datang yaitu pada tahun (t+1) yang diproksi dengan pertumbuhan pendapatan penjualan (*sales growth*). Matolcsy (2007) juga mengungkapkan hasil yang serupa namun dengan menggunakan spesifikasi jenis kompensasi kas manajemen eksekutif, yaitu bahwa kebijakan kompensasi kas yang diterima oleh manajemen eksekutif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada periode selanjutnya. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi manajemen yang dibayarkan pada tahun tertentu (t-1) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun berikutnya (tahun t).

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis 3 (H-3), Penelitian ini berhasil mendukung hipotesis 3 (H-3) yang ditetapkan dengan rumusan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja yang dicapai perusahaan pada satu tahun tertentu dengan

kinerja perusahaan pada tahun berikutnya. Hasil pengujian mengungkapkan bahwa kinerja yang dicapai perusahaan pada tahun tertentu ($t-1$) berbeda secara signifikan dengan kinerja tahun berikutnya (t). Hasil pengujian juga mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan pada tahun t lebih besar jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan pada tahun $t-1$.

Latar belakang yang mendasari perumusan hipotesis 3 (H-3) tersebut adalah jika kompensasi manajemen ditetapkan dengan benar, maka akan memberikan daya motivasi bagi manajemen untuk mencapai kinerja yang diharapkan oleh perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Kato dan Long (2005) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi yang diterima pihak eksekutif atau manajemen dengan kinerja perusahaan pada periode yang akan datang. Hal ini berarti bahwa perusahaan akan mengalami peningkatan kinerja pada tahun-tahun yang akan datang, jika kebijakan kompensasi ditetapkan dengan pemikiran yang seksama sesuai dengan harapan manajemen perusahaan.

Pembahasan Hasil Pengujian atas Variabel Kontrol, Penelitian ini memasukkan variabel GRO (pertumbuhan perusahaan), SIZE (ukuran perusahaan), dan LEV (rasio *leverage*), baik ke dalam persamaan I maupun persamaan II, sebagai variabel kontrol. Untuk persamaan I, variabel kontrol yang dimasukkan adalah variabel GRO_{t-1} (pertumbuhan perusahaan pada tahun $t-1$), variabel $SIZE_{t-1}$ (ukuran perusahaan pada tahun $t-1$), dan variabel LEV_{t-1} (rasio *leverage* pada tahun $t-1$). Untuk persamaan II, variabel kontrol yang dimasukkan adalah variabel GRO_t (pertumbuhan perusahaan pada tahun t), variabel $SIZE_t$ (ukuran perusahaan pada tahun t), dan variabel LEV_t (rasio *leverage* pada tahun t).

Hasil pengujian terhadap persamaan I menunjukkan bahwa variabel GRO_{t-1} tidak berpengaruh pada ROA_{t-1} , yang ditunjukkan dengan nilai t -hitung lebih kecil dari nilai t -tabel. Hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan pada tahun $t-1$ tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan pada tahun tersebut. Seperti yang kita ketahui, bahwa banyak faktor yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan pada tahun $t-1$ merupakan faktor yang tidak secara langsung berhubungan dengan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan pada tahun tersebut.

Untuk variabel $SIZE_{t-1}$, hasil pengujian menunjukkan bahwa $SIZE_{t-1}$ berpengaruh negatif pada ROA_{t-1} , yang dapat dilihat dari nilai t -hitung yang lebih besar dari nilai t -tabel dan nilai t -hitung bertanda negatif. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan pada tahun $t-1$, maka akan semakin rendah kinerja perusahaan pada tahun tersebut. Hal ini kemungkinan dilandasi alasan bahwa ukuran perusahaan yang besar membutuhkan keahlian manajemen yang tinggi dalam mengelola perusahaan, sehingga peningkatan kinerja berbanding terbalik dengan ukuran perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dalam perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki proses birokrasi yang lebih rumit, biaya keagenan yang lebih besar dan lebih sensitif terhadap perubahan ekonomi dan politik (Sembiring, 2008).

Pengujian pengaruh variabel LEV_{t-1} terhadap variabel ROA_{t-1} , menunjukkan hasil bahwa LEV_{t-1} berpengaruh negatif pada ROA_{t-1} , yang dapat dilihat dari nilai t -hitung yang lebih besar dari nilai t -tabel, dan nilai t -hitung bertanda negatif. Alasan yang melandasi adalah bahwa rasio *leverage* perusahaan yang besar membutuhkan pengeluaran beban bunga yang tinggi. Hal inipun menuntut keahlian manajemen yang

tinggi dalam pengelolaan perusahaan. Kondisi ini mungkin dapat menyebabkan peningkatan kinerja berbanding terbalik dengan rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil pengujian yang dilakukan terhadap persamaan II menunjukkan bahwa variabel GRO_t berpengaruh positif pada ROA_t , yang bisa dilihat dari nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, dan t-hitung bertanda positif. Hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan pada tahun t berpengaruh positif pada kinerja perusahaan pada tahun tersebut. Dengan demikian maka, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan pada tahun t, maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan. Hasil pengujian ini tidak konsisten dengan hasil pengujian yang dilakukan terhadap persamaan I.

Untuk variabel $SIZE_t$, hasil pengujian menunjukkan bahwa $SIZE_t$ berpengaruh negatif pada ROA_t , yang dapat dilihat dari nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai t-hitung bertanda negatif. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan pada tahun t, maka akan semakin rendah kinerja perusahaan pada tahun tersebut. Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil pengujian yang dilakukan terhadap persamaan I.

Pengujian pengaruh variabel LEV_t terhadap variabel ROA_t , menunjukkan hasil bahwa LEV_t berpengaruh negatif pada ROA_t , yang dapat dilihat dari nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel, dan nilai t-hitung bertanda negatif. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan pada tahun t, maka akan semakin rendah kinerja perusahaan pada tahun tersebut. Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil pengujian yang dilakukan terhadap persamaan I.

Pembahasan Hasil Pengujian atas Koefisien Determinasi (R^2), Nilai koefisien

determinasi (nilai R^2) untuk persamaan I adalah sebesar 0.395. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 39,5%, sisanya 60,5% (100% - 39,5%) dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model persamaan I. Nilai koefisien determinasi (nilai R^2) untuk persamaan II adalah sebesar 0.508. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 50,8%, sisanya 49,2% (100% - 50,8%) dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model persamaan II.

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai R^2 , baik untuk persamaan I maupun persamaan II menunjukkan nilai yang kecil, yaitu sebesar 39,5% dan 50,8%. Hal ini bisa diartikan bahwa variabel independen yang dimasukkan dalam model persamaan hanya mampu menjelaskan atau mempunyai daya prediksi sebesar 39,5% dan 50,8%. Oleh karena itu, masih banyak faktor lain yang harus dimasukkan dalam model persamaan (baik untuk persamaan I maupun persamaan II), yang mungkin berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja perusahaan).

Besaran nilai R^2 (koefisien determinasi) semakin mendekati 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai daya prediksi yang semakin kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk persamaan II lebih besar jika dibandingkan dengan persamaan I. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang dimasukkan dalam model persamaan II memiliki daya prediksi yang lebih besar dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Akan tetapi, pada penelitian berikutnya mungkin perlu dimasukkan variabel independen yang dapat menghasilkan nilai R^2 yang lebih besar.

Variabel independen yang dimaksudkan misalnya variabel umur perusahaan, jenis kelamin dari manajemen, atau variabel independen lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bukti apakah; (1) kompensasi yang diterima manajemen pada tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun tersebut, (2) kompensasi manajemen pada tahun tertentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun berikutnya, dan (3) kinerja yang dicapai perusahaan pada tahun tertentu berbeda secara signifikan dengan kinerja tahun berikutnya. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, berjumlah 55 perusahaan. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang non keuangan dan telah melakukan *listing* di BEI selama 5 (lima) tahun atau lebih. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi berganda terhadap variabel penelitian kinerja sebagai variabel dependen dan kompensasi manajemen sebagai variabel independen, dengan memasukkan tiga variabel kontrol pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan rasio *leverage*. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan dukungan terhadap hipotesis 1 (H-1), hipotesis 2 (H-2), dan hipotesis 3 (H-3), yaitu: (1) Kompensasi manajemen yang dibayarkan pada satu tahun tertentu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun tersebut. (2) Kompensasi manajemen yang dibayarkan pada satu tahun tertentu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun berikutnya. (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja yang dicapai perusahaan pada satu tahun tertentu dengan kinerja perusahaan tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burchman, Seymour & Jones, Blair 2006. *Executive Compensation as a Support For a Growth Strategy*. World at Work Journal, Vol. 3 (2).
- Cole, Rebel A. & Mehran Hamid. 1997. *Executive Compensation and Corporate Performance: Evidence from Thrift Institution*. Working Paper.
- Eisenhardt, Kathlen. M. 1989. *Agency Theory an Assesment and Review*. *Academy of Management Review* Vol: 14.
- Emirzon, Joni. 2007. *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance : Paradigma Baru Dalam Praktik Bisnis Indonesia*. Yogyakarta: Genta Press
- Gomez-Mejia, L.R. 1992. *Structure and Process of Diversification, Compensation, Strategy, and Firm Performance*. *Strategic Management Journal*. Vol.: 13.
- Kaplan, R. dan Atkinson. A.A. 1998. *Advanced Management Accounting*, 3rd edition, New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Kato, Takao. & Long. Cheryl 2005. *Executive Compensation, Firm Performance, and Corporate Governance in China: Evidence from Firms Listed in the Shanghai and Shenzhen Stock Exchanges*. Working Paper.
- Komari, Nurul dan Faizal. 2007. *Analisis Hubungan Struktur Corporate Governance dan Kompensasi Eksekutif*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan XI/No.2/Mei/2007*.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Matolcsy, Zoltan P. 2007. *Executive Cash Compensation and Corporate Performance During Different Economic Cycles*.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Robbins, S.P. 2006. *Organizational Behavior*. 9th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Schuler, R.S., dan S.E. Jackson. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Abad Ke-21*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sembiring, Seniwati. 2008. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN*. *Jurnal manajemen*, Vol. 2 (4).
- Scott, W. R. 2009. *Financial Accounting Theory*. 5nd Edition, Prentice-Hall Canada Inc, Scarborough Ontario.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Edisi Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Traichal, PA., GW. Gallinger dan SA. Johnson. 1999. *The Relationship between Pay-for-performance Contracting and External Monitoring*. *Management Finance*, Vol. 25.
- Widarjono, A. 2010. *Analisis Staistika Multivariat Terapan*. Edisi Pertama. UPP STIM YKPN.
- Watson, Denzil & Head Antony 2004. *Corporate Finance*. England: Prentice Hall.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

UMUM

Artikel berupa kajian bidang Manajemen dan Bisnis baik artikel hasil penelitian maupun artikel konseptual yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain. Naskah dikirim sebanyak dua eksemplar dan file naskah dalam DVD dengan microsoft office word 93-2007 disertai biodata penulis dalam lembar terpisah. Kepastian pemuatan akan diberitahu secara tertulis.

SISTEMATIKA PENULISAN

Artikel hasil penelitian terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

Artikel konseptual terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

Judul tidak boleh melebihi 14 kata (bahasa Indonesia) dan 12 kata (bahasa Inggris).

Nama Penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademik disertai nama institusi tempat bekerja dan alamatnya.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris (cetak miring) kurang lebih 200 kata dalam satu paragraf yang berisi masalah dan permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kesimpulan.

Kata Kunci mencerminkan konsep pokok artikel, jumlah antara 3-6 kata dalam bahasa Inggris.

Pendahuluan artikel hasil penelitian berisi: latar belakang, masalah, permasalahan, tujuan, kajian teoritis/kerangka pemikiran dan hipotesis. Artikel konseptual berisi: hal menarik yang menjadi acuan (konteks) permasalahan, diakhiri rumusan singkat hal pokok yang akan di bahas dan tujuan pembahasan.

Metode Penelitian berisi: desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling), sumber data, teknik pengumpulan data dan metode dan teknik analisis yang ditulis dengan format esei .

Hasil dan Pembahasan artikel hasil penelitian berisi: jawaban pertanyaan penelitian, proses mendapatkan, menginterpretasikan temuan, mengaitkan temuan dengan pengetahuan, memunculkan serta memodifikasi teori. Artikel konseptual berisi: kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan serta pendirian atau sikap penulis tentang masalah yang dibahas.

Kesimpulan artikel hasil penelitian berisi: ringkasan dan pengembangan pokok-pokok pikiran berdasar temuan, pengembangan teori dan penelitian lanjutan. Artikel konseptual berisi: penegasan atas masalah yang telah dibahas sebelumnya dan beberapa alternatif penyelesaian.

Daftar Pustaka. Semua rujukan dimuat dalam daftar pustaka dan ditempatkan pada halaman terakhir menyatu dengan tubuh artikel.

FORMAT PENULISAN

Artikel diketik pada kertas A4 dengan spasi tunggal (1 spasi), tipe huruf *times new roman* 12, margin tepi atas kertas 1,4", tepi bawah 1,2", tepi kiri 1", dan tepi kanan 1", panjang artikel 15-25 halaman, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar serta disajikan secara naratif dan tidak bersifat numerik.

Judul artikel ditulis dengan huruf *times new roman* 14 dengan huruf kapital, bold, diletakkan di tengah. **Judul bab**, huruf kapital ukuran 12, bold, diletakkan di tengah. Sub judul, huruf besar kecil, bold, diletakkan di tepi kiri. Sub-sub judul dengan huruf besar kecil cetak miring, bold, diletakkan di tepi kiri.

Daftar Pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama akhir. Jika nama lebih dari satu kata maka diawali dengan nama akhir koma diikuti nama awal. Contoh penulisan daftara pustaka:

Artikel dalam Buku:

Hasibuan, Malayu . 1997. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: CV Haji Masagung

Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel:

Noviyani, Putri. 2002. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi 5* (hlm.76-92). Semarang: IAI.

Artikel dalam Jurnal:

Wijayanto, Bayu. 2003. Efek Gangguan Permintaan dan Penawaran terhadap Fluktuasi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.2 (September), hlm. 169-181.

Artikel dalam Majalah atau Koran:

Oktavia, Tiur S dan Santi, Joice T. 3 Juli, 2007. Bisnis Perbankan: Masyarakat Perlu Melek Investasi. *Kompas*, hlm. 21.

Atikel dalam Majalah/Koran Tanpa Penulis:

Lampung Post. 2007, 29 September. *Akses Modal Terbatas, UKM Gulung Tikar*. hlm. 21.

Dokumen Tanpa Pengarang dan Lembaga:

Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta:PT Armas Duta.

Dokumen atas Nama Lembaga:

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Karya Terjemahan:

Porter, Michael E. 1993. *Teknik Menganalisis Industri dan Bersaing*. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Erlangga.

Skripsi, Tesis atau Disertasi:

Alghifari, Abizar. 2008. *Analisis Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen CV.Retina Printing di Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: FE-UBL.

Makalah Seminar, Penataran, atau Lokakarya:

Kadir, Samsir. 1996. *Mentalitas dan Etos Kerja*. Paper Seminar Nasional Strategi Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 16-17 Juni.

Internet Karya Individual:

Purwanto, Andi T. 2004. *Manajemen Lingkungan: Dulu, Sekarang, dan Masa Depan*. (Online), (<http://andietri.tripod.com/index.htm>, diakses 14 Februari 2007).

Internet Artikel dari Jurnal

Kumaidi. 1998. Pengukuran Awal Belajar dan Pengembangan Tes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5 No.4. (Online), (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

Penyajian Tabel

Nomor tabel menggunakan angka arab, Nomor dan judul tabel ditempatkan diatas tabel dari tepi kiri tidak diakhiri titik. Judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi. Tabel tidak menggunakan garis vertikal. Teks sebelum dan sesudah tabel diberi jarak 2 sd 3 spasi. Jika lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel diulang pada halaman berikutnya.

Penyajian Gambar

Nomor gambar menggunakan angka arab. Nomor dan Judul ditempatkan dibawah gambar secara senter. Sumber kutipan ditulis di dalam kurung diletakkan di bawah gambar. Teks sebelum dan sesudah gambar diberi jarak 2 sd 3 spasi.

ISSN 2087-0701



9 772087 070108